

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KARYAWAN MELALUI PELATIHAN PT.KARYA WISESA MEDAN

Mangappu Tua Sitorus¹, Horia Siregar², Toni Hidayat³

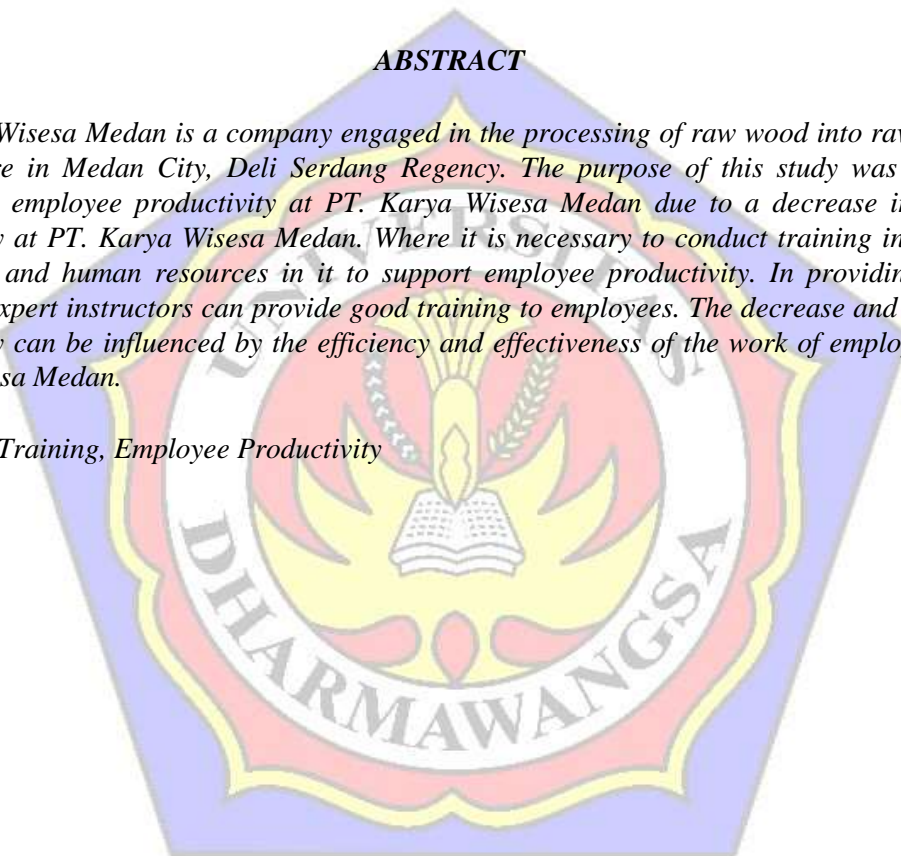
Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

Email: managappu@gmail.com¹, tonihidayat@umnaw.ac.id³

ABSTRACT

PT. Karya Wisesa Medan is a company engaged in the processing of raw wood into raw materials for furniture in Medan City, Deli Serdang Regency. The purpose of this study was to analyze training on employee productivity at PT. Karya Wisesa Medan due to a decrease in employee productivity at PT. Karya Wisesa Medan. Where it is necessary to conduct training in improving the quality and human resources in it to support employee productivity. In providing training, providing expert instructors can provide good training to employees. The decrease and increase in productivity can be influenced by the efficiency and effectiveness of the work of employees of PT. Karya Wisesa Medan.

Keywords: Training, Employee Productivity



PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan asset berharga bagi setiap perusahaan, dalam membangun sumber daya manusia ada beberapa hal yang diperlukan seperti memberikan pelatihan dan memberikan pemahaman tentang pekerjaan yang akan mereka kerjakan karena terlihat langsung dan berperan penting dalam menjalankan kegiatan produktivitas karyawan maupun perusahaan. Untuk itu perusahaan harus memberikan pelatihan kepada karyawan dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan karyawan terutama dalam menghadapi pesatnya perkembangan teknologi dalam dunia industri, maka diperlukan instruktur yang berpengalaman agar memaksimalkan pekerjaan karyawan. Pelatihan adalah program yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis, pengetahuan, efisiensi, dan penciptaan nilai untuk melakukan pekerjaan tertentu dengan cara yang jauh lebih baik pelatihan meningkatkan keahlian yang dibutuhkan dan membantu dalam pengembangan serta peningkatan produktivitas karyawan serta pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan. Pelatihan dilakukan oleh perusahaan dengan memberikan pelatih khusus yang memiliki pemahaman serta pengetahuan yang memadai kepada karyawan yang memiliki pengalaman serta pengetahuan yang mumpuni.

Pada umumnya pelatihan bertujuan meningkatkan keterampilan dan keahlian karyawan namun seiring perkembangan zaman maka pelatihan juga memberikan pemahaman

tentang sistem informasi sumber daya manusia dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang sistem informasi sumber daya manusia dengan ini maka karyawan dapat bekerja dengan efektif dan efisien.

Setelah melakukan observasi di PT. Karya Wisesa Medan, mengatakan bahwa belum adanya pelatihan khusus diberikan oleh pihak perusahaan kepada karyawan ini menyebabkan banyaknya karyawan yang tidak dapat menggunakan alat pemotong kayu dengan baik ini dapat memperbaharui hasil bahan mentah mabel tidak dibuat sesuai ketentuan dan standar perusahaan. Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya produktivitas perusahaan dan karyawan.

Menurut Sedarmayanti (2016) terdapat 2 tujuan pelatihan, yaitu bertujuan secara umum maupun tujuan khusus. Tujuan umum pelatihan adalah meningkatkan produktivitas sesuai dengan tujuan perusahaan. Sedangkan tujuan khususnya adalah kualitas kerja karyawan, produktivitas kerja, mutu perencanaan tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan kerja, mencegah kadaluwarsa pengetahuan, pengembangan diri, mengembangkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan. Adapun indikator pelatihan sebagai berikut:

a. Jenis pelatihan

Berdasarkan analisis kebutuhan program pelatihan maka perlu dilakukan pelatihan dalam meningkatkan produktivitas karyawan.

b. Tujuan pelatihan

Tujuan pelatihan harus jelas dan dapat diukur oleh karena itu pelatihan yang akan diselenggarakan bertujuan meningkatkan keterampilan serta pengetahuan karyawan.

c. Instruktur

Dalam pelatihan maka diperlukan instruktur yang berpengalaman dalam masing masing bidang peserta pelatihan.

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sampel pada penelitian ini ialah seluruh karyawan PT.Karya Wisesa Medan yang berjumlah 30 orang karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) metode ini sebagai cara agar mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa harus membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Adapun metodologi penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Yang menjadi lokasi penelitian ini adalah PT.Karya Wisesa Medan yang beralamat di Jln. Harapan Kec.Tanjung Morawa.

2. Jenis Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer data yang didapatkan dari perusahaan PT. Karya Wisesa Medan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi langsung pada objek penelitian.

4. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan kepada 30 karyawan PT. Karya Wisesa Medan dengan hasil penelitian sebagai berikut ;

1. Pelatihan

Pelatihan adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan sebagai alat pengembangan serta menambah kualitas karyawan. Pelatihan yang dilakukan PT. Karya Wisesa Medan untuk meningkatkan sumber daya manusia serta memberikan pengetahuan tentang pekerjaan yang akan dikerjakan karyawan sesuai dengan keterampilan karyawan. Pelatihan yang dilakukan PT.Karya Wisesa Medan adalah pelatihan dalam mahirnya menggunakan alat produksi perusahaan agar karyawan dapat bekerja secara efektif dan efisien. Dari total 30 karyawan, 17 diantaranya setuju bahwa pelatihan sangat penting dilakukan dan memiliki pengaruh yang besar terhadap efektifitas dan efisiensi kerja karyawan.

Hasil dari tahap pelatihan di PT.Karya Wisesa Medan kepada karyawannya saat ini, terbukti hasil dari observasi yang dilakukan 17 informan berpendapat bahwa hasil pelatihan sudah cukup baik dan hasil kerja yang

memuaskan. Karena saat pelatihan berlangsung perusahaan akan berfokus memprioritaskan produktivitas karyawan tersebut. 13 informan memberikan pendapat tidak setuju karena tidak semua karyawan bekerja dipengaruhi oleh pelatihan.

KESIMPULAN

Terkait penelitian ini, beberapa kesimpulan yang didapat sebagai berikut: 1. Hasil dari observasi terhadap 30 karyawan PT. Karya Wisesa Medan maka instruktur menjadi faktor utama dalam keberhasilan pelatihan serta peningkatan produktivitas karyawan.

2. Pelatihan mempengaruhi kualitas serta pengetahuan karyawan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap produktivitas karyawan.

3. Dari 30 informan, 17 diantaranya memberikan jawaban setuju bahwa pelatihan adalah indikator utama yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan saat ini.

4. Pelatihan karyawan di PT.Karya Wisesa Medan dilakukan oleh instruktur yang berpengalaman dalam bidang produksi.

REFERENSI

Mangkunegara. 2005. *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: Alfabeta.

Dessler, Gary. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Index.

Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Kinerja*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Mangkuprawira, Tb. Sjafrri. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Rivai, Veitzal dan Ella Jauvani Sagala. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Sedarmayanti. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negri Sipil*. Bandung: PT Refika Aditama.

Siagian, Sondang P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

